

SIKAP PETANI TERHADAP PROGRAM PUAP DI KECAMATAN BANSARI KABUPATEN TEMANGGUNG

Dr. Ir. Indardi, M.Si¹, Retno Wulandari, SP. M.Sc² dan Aviditya Apriliani, SP³

¹ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY

² Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY

³ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY

indardiagri@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu program Departemen Pertanian untuk membantu petani desa miskin yang mengalami kesulitan modal usaha, adalah dengan pengembangan Program Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap petani terhadap program PUAP. Penelitian dilakukan di Desa Tlogowero Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. Teknik pengambilan responden dengan *Proporsional Random Sampling*, dengan total responden 36 petani. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan panduan kuisioner. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kognitif petani dalam program PUAP termasuk kategori tinggi. Sikap afektif petani terhadap program PUAP termasuk kategori tinggi. Sikap konatif petani terhadap program PUAP termasuk kategori sedang.

Kata kunci: Sikap Kognitif, Sikap Afektif, Sikap Konatif, Program PUAP

Pendahuluan

Masalah dasar bagi sebagian besar petani Indonesia adalah masalah keterbatasan modal yang dimiliki petani. Akibatnya usaha pertanian di Indonesia khususnya Jawa Tengah sampai saat ini masih banyak didominasi oleh usaha dengan skala kecil, modal yang terbatas, penggunaan teknologi yang masih sederhana, sangat dipengaruhi oleh musim, serta pasarnya lokal. Pemerintah mengatasi permasalahan tersebut menetapkan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2008 halmana tujuan dari program ini adalah untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis dengan sasaran mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan.

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) merupakan suatu program yang dikembangkan Departemen Pertanian yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-M). Pengembangan Usaha Agribisnis

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu kabupaten yang memiliki beberapa desa miskin. Dana PUAP di Kabupaten Temanggung pada tahun 2011 diberikan kepada 230 desa di 20 kecamatan dengan jumlah dana RP 100 juta/ desa. Dampak dari adanya dana PUAP dapat dirasakan oleh Gapoktan Makaryowono di Desa Tlogowero Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung yang menjadi salah satu penerima dana PUAP 2011 merupakan desa percontohan program PUAP 2011-2016 dikarenakan pada tahun 2009 Gapoktan

Makaryowono mendapatkan dana PUAP periode pertama dan mengalami kesuksesan. Sistem pemberian modal program PUAP dengan cara kredit. Sistem ini diharapkan petani dapat membayar modal yang diberikan dengan cara diangsur sesuai waktu yang disepakati. Pembayaran kredit tersebut tidak terlepas dari berbagai penyimpangan atau tidak sesuai dengan rencana. Banyak petani tidak membayar angsuran sesuai waktu yang telah disepakati sehingga mengalami kredit macet. Terkait dengan fenomena tsb, yang jadi pertanyaan adalah bagaimana selanjutnya sikap petani terhadap program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) di Desa Tlogowero Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sikap petani terhadap program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) di Desa Tlogowero Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif, yang digunakan untuk menjelaskan sikap petani terhadap program PUAP. Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Makaryowono Desa Tlogowero Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung dengan subyek penelitian adalah petani yang mendapatkan bantuan PNPM-Mandiri Program PUAP tahun 2011. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan Gapoktan Makaryowono merupakan Gapoktan percontohan program PUAP tahun 2011-2016. Pada tahun 2009 Gapoktan Makaryowono mendapatkan dana PUAP periode pertama dan mengalami keberhasilan. Namun, setelah pelaksanaan PUAP 2011 telah berjalan 4 tahun terjadi penyimpangan yaitu kredit macet. Padahal pada periode pertama pemberian dana PUAP 2009 Gapoktan Makaryowono tidak mengalami kendala dan berjalan baik.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan melakukan teknik pengambilan sample secara acak dengan mempertimbangan unsur populasi (*Proportional Random Sampling*), dimana seluruh unit diambil secara acak dengan cara undian. Pada penelitian ini terdapat 139 anggota Gapoktan Makaryowono 139, yang terdiri dari 5 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Makaryowono 1 beranggota 40 orang, Kelompok Tani Ketan Sewon beranggota 20 orang, Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri beranggota 30 orang, Kelompok Tani Makaryowono 2 beranggota 34 orang dan Kelompok Tani Surya Tani Organik beranggota 15 orang. Setiap kelompok tani akan diambil 25% jumlah anggota yang akan dijadikan responden. Jumlah seluruh responden yang akan diambil adalah 36 responden. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan pada tanggal 16 Februari 2011 yang mendapat sumber dana Dana BLM Nomor : 09/PEMENTAN/OT.140/2/2011 yang mengikutsertakan petani. Data yang digunakan pada

penelitian adalah data primer dan sekunder, dimana pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan panduan wawancara dan pencatatan.

Hasil dan Pembahasan

Sikap petani terhadap program pengembangan usaha agribisnis pedesaan merupakan kecenderungan yang diberikan oleh petani Gapoktan Makaryowono terhadap seluruh kegiatan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan yang dapat dilihat dari tiga pembentuk sikap yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif.

1. Sikap Kognitif

Komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, pengetahuan petani tentang yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Sikap kognitif merupakan kecenderungan pengetahuan petani tentang petani Gapoktan Makaryowono tentang keseluruhan kegiatan program PUAP yang terdiri dari beberapa indikator yaitu pengetahuan petani tentang petani tentang sosialisasi program PUAP, pengetahuan petani tentang petani tentang pembentukan LKM dan PMT, pengetahuan petani tentang petani tentang penyusunan RUK, pengetahuan petani tentang petani tentang peninjauan usaha, pengetahuan petani tentang petani tentang pendampingan administrasi/pembukuan kredit modal, pengetahuan petani tentang monitoring kegiatan usaha, dan pengetahuan petani tentang petani tentang evaluasi kegiatan usaha.

Sikap kognitif petani terhadap program PUAP merupakan hasil dari pengetahuan petani tentang keseluruhan kegiatan program PUAP. Penilaian dilakukan terhadap 36 orang petani penerima dana PUAP yang ada di Gapoktan Makaryowono Desa Bansari Kabupaten Temanggung. Hasil skor yang diperoleh diambil rata-rata setiap kegiatannya dan termasuk dalam kategori pengetahuan petani tentang petani yaitu tidak tahu, kurang tahu, cukup tahu dan tahu. Distribusi sikap kognitif petani terhadap program PUAP dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Sikap Kognitif Petani Terhadap Program PUAP

Sikap Kognitif	Kriteria	Skor	Jumlah Anggota	Presentase (%)	Rata-rata skor	Kategori
1.Sosialisasi PUAP	Tidak tahu	1	0	0	3,7	Tinggi
	Kurang tahu	2	0	0		
	Cukup tahu	3	11	30,56		
	Tahu persis	4	25	69,44		
2.Pembentukan LKM dan PMT	Tidak tahu	1	0	0	3	Tinggi
	Kurang tahu	2	14	38,89		
	Cukup tahu	3	8	22,22		
	Tahu persis	4	14	38,89		
3.Penyusunan RUK	Tidak tahu	1	0	0	2,7	Sedang
	Kurang tahu	2	15	41,67		
	Cukup tahu	3	16	44,44		
	Tahu persis	4	5	13,89		
4.Peninjauan usaha	Tidak tahu	1	0	0	2,8	Sedang
	Kurang tahu	2	12	33,33		
	Cukup tahu	3	20	55,56		
	Tahu persis	4	4	11,11		
5.Pendampingan administrasi/ pembukuan kredit modal	Tidak tahu	1	0	0	2,7	Sedang
	Kurang tahu	2	14	38,89		
	Cukup tahu	3	18	50		
	Tahu persis	4	36	11,11		
6.Monitoring kegiatan usaha	Tidak tahu	1	0	0	2,7	Sedang
	Kurang tahu	2	15	41,67		
	Cukup tahu	3	17	47,22		
	Tahu persis	4	4	11,11		
7.Evaluasi kegiatan usaha	Tidak tahu	1	0	0	3,4	Tinggi
	Kurang tahu	2	2	5,56		
	Cukup tahu	3	15	41,67		
	Tahu persis	4	19	52,78		
Jumlah rata-rata skor sikap kognitif					21	Tinggi
Kategori skor sikap kognitif						

2. Sikap Afektif

Sikap afektif petani terhadap program PUAP merupakan tanggapan petani terhadap program PUAP yang meliputi kegiatan tanggapan tentang sosialisasi program PUAP, tanggapan petani tentang pembentukan LKM dan PMT, tanggapan petani tentang penyusunan RUK, tanggapan petani tentang peninjauan usaha, tanggapan petani tentang pendampingan administrasi/ pembukuan kredit modal, tanggapan petani tentang monitoring kegiatan usaha dan tanggapan petani tentang evaluasi kegiatan usaha. Distribusi sikap afektif petani terhadap program PUAP dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Sikap Afektif Petani Terhadap Program PAUP

Sikap Afektif	Kriteria	Skor	Jumlah Anggota	Presentase (%)	Rata-rata skor	Kategori
1.Sosialisasi PUAP	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
2.Pembentukan LKM dan PMT	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
3.Penyusunan RUK	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
4.Peninjauan usaha	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
5. Pendampingan administrasi/ pembukuan kredit modal	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
6.Monitoring kegiatan usaha	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
7.Evaluasi kegiatan usaha	Sangat tidak setuju	1	0	0	4	Tinggi
	Tidak setuju	2	0	0		
	Kurang setuju	3	0	0		
	Setuju	4	36	100		
Jumlah rata-rata skor sikap afektif					28	Tinggi
Kategori skor sikap afektif						

Pada penilaian tanggapan petani terhadap program PUAP baik sosialisasi PUAP, pembentukan LKM dan PMT, penyusunan RUK, peninjauan usaha, pendampingan administrasi/ pembukuan kredit modal, monitoring kegiatan usaha dan evaluasi kegiatan usaha seluruh petani setuju diadakannya kegiatan tersebut dikarenakan dapat memberikan informasi dan menunjang kegiatan PUAP yang diadakan di Desa Tlogowero. Kurangnya adanya transparansi atau keterbukaan setiap anggota sehingga seluruh petani hanya menyetujui program PUAP di Gapoktan Makaryowono tanpa peduli adanya pengetahuan dan keterlibatan di setiap kegiatannya.

3. Sikap Konatif

Komponen konatif kecenderungan bertindak berkenaan dengan keinginan individu untuk melakukan perbuatan sesuai dengan keyakinan dan keinginannya. Distribusi sikap konatif petani terhadap program PUAP dapat dilihat pada Tabel 3.

Sikap konatif pada penelitian ini merupakan tindakan petani terhadap kegiatan PUAP yaitu tindakan petani tentang sosialisasi program PUAP, tindakan petani tentang pembentukan LKM dan PMT, tindakan petani tentang penyusunan RUK, tindakan petani tentang peninjauan usaha, tindakan petani tentang pendampingan administrasi atau pembukuan kredit modal, tindakan petani tentang monitoring kegiatan usaha dan tindakan petani tentang evaluasi kegiatan usaha.

Tabel 3. Distribusi Sikap Konatif Petani Terhadap Program PAUP

Sikap Konatif	Kriteria	Skor	Jumlah Anggota	Presentase (%)	Rata-rata skor	Kategori
1.Sosialisasi PUAP	Tidak terlibat	1	0	0	3,6	Tinggi
	Kurang terlibat	2	0	0		
	Cukup terlibat	3	13	36.11		
	Terlibat	4	23	63.89		
2. Pembentukan LKM dan PMT	Tidak terlibat	1	0	0	2,9	Sedang
	Kurang terlibat	2	15	41.67		
	Cukup terlibat	3	12	33.33		
	Terlibat	4	10	27.78		
3.Penyusunan RUK	Tidak terlibat	1	0	0	2,5	Sedang
	Kurang terlibat	2	19	52.78		
	Cukup terlibat	3	13	36.11		
	Terlibat	4	4	11.11		
4.Peninjauan usaha	Tidak terlibat	1	0	0	2,6	Sedang
	Kurang terlibat	2	16	44.44		
	Cukup terlibat	3	16	44.44		
	Terlibat	4	4	11.11		
5.Pendampingan administrasi/pembukuan kredit modal	Tidak terlibat	1	0	0	2,5	Sedang
	Kurang terlibat	2	19	52.78		
	Cukup terlibat	3	14	38.89		
	Terlibat	4	3	8.33		
6.Monitoring kegiatan usaha	Tidak terlibat	1	0	0	2,5	Sedang
	Kurang terlibat	2	18	50.00		
	Cukup terlibat	3	15	41.67		
	Terlibat	4	3	8.33		
7.Evaluasi kegiatan usaha	Tidak terlibat	1	0	0	3,2	Tinggi
	Kurang terlibat	2	4	11.11		
	Cukup terlibat	3	17	47.22		
	Terlibat	4	14	38.89		
Jumlah rata-rata skor sikap konatif					19,8	Sedang
Kategori skor sikap konatif						

Kesimpulan dan Saran

Sikap petani terhadap Program PUAP di Gapoktan Makaryowono Desa Tlogowero Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung dapat disimpulkan bahwa sikap kognitif petani terhadap program PUAP termasuk dalam kategori tinggi yaitu mengetahui seluruh kegiatan program PUAP. Sikap afektif petani terhadap progra PUAP termasuk dalam kategori tinggi yaitu menyetujui seluruh kegiatan program PUAP. Sikap konatif petani terhadap program PUAP termasuk dalam kategori sedang yaitu sebagian petani mengikuti kegiatan program PUAP

Daftar pustaka

- Anonim. 2011. Modul Training of Trainers (TOT) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Anonimus. 2009. Modul Konsep Dasar dan Organisasi Unit Pengelolaan Keuangan Mikro (UPKM) Gapoktan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Departemen Pertanian. Jakarta.
- Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya*. Edisi 2: Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Azwar, S. 2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fatma, P. 2012. *Evalusi Program Pengembangan Agribisnis di Kabupaten Solok. Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Mardikanto, T. 2006. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Lembaga pengembangan Pendidikan, Surakarta
- Sunanjaya, W, Sumawa, N. 2009. Identifikasi dan Peluang Pengembangan Potensi Desa. Apresiasi Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung PUAP 2009. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar.
- Wibisono, D. 2011. *Sikap petani terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta. Fakultas Pertanian).